

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Itik merupakan salah satu ternak unggas yang di budidayakan sebagai penghasil telur dan daging. Itik pedaging adalah itik yang mampu tumbuh cepat dan dapat mengubah ransum secara efisien menjadi daging yang bernilai gizi tinggi. Itik pedaging memiliki bentuk tubuh dan struktur daging yang baik (Roeswandy, 2006). Salah satu itik pedaging yang mulai populer di Indonesia adalah itik peking. Itik Peking adalah unggas air yang digolongkan sebagai kelompok itik penghasil daging yang memiliki postur lebar, kekar, berdaging dengan bagian dada besar, bundar dan membusung (Andoko dan Sartono, 2013).

Itik Peking memiliki kemampuan mengkonversi ransum dengan baik sehingga menghasilkan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Bobot Itik Peking jantan dewasa berkisar 4-5 kg/ekor, sedangkan bobot itik Peking betina berkisar 2,5-3 kg/ekor (Setioko dan Rohaeni, 2004). Itik Peking memiliki postur lebar, kekar, berdaging dengan bagian dada besar, bundar dan membusung (Andoko dan Sartono, 2013). Kemampuan tersebut diantaranya dipengaruhi oleh kualitas ransum yang diberikan. Untuk itu usaha dalam mendukung peningkatan produktivitas, imunitas dan pemeliharaan dapat digunakan penambahan probiotik dalam air minum. Bakteri asam laktat merupakan bakteri yang memfermentasi laktosa dan menghasilkan asam laktat sebagai produk utamanya dan dapat memberikan efek menguntungkan dan merupakan kelompok bakteri yang telah banyak digunakan sebagai probiotik (Astuti *et al*, 2009).

Bakteri asam laktat adalah salah satu jenis bakteri gram positif yang tidak berspora dan berbentuk bulat atau batang. Bakteri asam laktat tumbuh pada suhu 5-45°C dan toleran terhadap kondisi asam, dengan sebagian besar strain mampu tumbuh pada pH 4,4 dan pertumbuhannya optimum pada pH 5,5-6,5 (Axelsson, 2004). Bakteri asam laktat ini bermanfaat bagi kesehatan dan produksi ternak, beberapa diantaranya adalah meningkatkan nilai nutrisi pakan, mengontrol infeksi pada usus dan meningkatkan pencernaan dengan menghalangi bakteri patogen

dalam saluran pencernaan. Bakteri Asam Laktat yang digunakan adalah *Lactobacillus fermentum*, *Lactobacillus plantarum* dan *Pediococcus pentosaceus*.

*Lactobacillus fermentum* tahan terhadap pH rendah, mampu memstimulasi enzim pada saluran pencernaan, memstimulasi pengeluaran garam empedu (Bao *et al.*, 2010). *Lactobacillus plantarum* berguna dalam pembentukan asam laktat, menghasilkan hidrogen peroksida tertinggi dibandingkan bakteri asam laktat lainnya dan juga menghasilkan bakteriosin yang merupakan senyawa protein yang bersifat bakterisidal (James *et al.*, 1992). *Pediococcus pentosaceus* merupakan bakteri asam laktat yang mampu menghasilkan antimikroba yaitu Pediosicin yang menghambat bakteri patogen (Osmanagaoglu, 2011). Bakteri Asam Laktat mampu memperbaiki saluran pencernaan dan meningkatkan kecernaan pakan, yaitu dengan cara menekan bakteri patogen dalam saluran pencernaan sehingga mendukung perkembangan bakteri yang menguntungkan yang dapat membantu penyerapan zat-zat makanan (Kompiang, 2009). Menurut Hafifah (2017) Penambahan bakteri asam laktat dalam air minum akan mendukung peningkatan produktivitas pada pemeliharaan ternak, disamping itu penambahan Bakteri Asam Laktat dalam air minum lebih mudah larut dan homogen dibandingkan dalam pakan.

Lumbantoruan (2016), menyatakan penggunaan ketiga bakteri (*Lactobacillus fermentum*, *Lactobacillus plantarum* dan *Pediococcus pentosaceus*) sampai taraf 2 % dalam air minum tidak memberikan pengaruh nyata terhadap bobot karkas ayam pedaging umur 6 minggu. Akan tetapi belum ada penelitian yang menggunakan Bakteri asam laktat sampai taraf 3% dalam air minum pada itik peking, maka dari itu dilaksanakan penelitian menggunakan bakteri asam laktat sampai taraf 3% untuk melihat pengaruhnya terhadap bobot organ pencernaan itik peking.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pemberian Bakteri Asam Laktat (BAL) dalam air minum terhadap bobot organ pencernaan itik Peking.

### **1.3. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi efek pemberian Bakteri Asam Laktat (BAL) dalam air minum terhadap bobot organ pencernaan itik Peking.